

FACTORS AFFECTING AUDIT DELAY ON COMPANIES IN INDONESIA

Ike Nadia

Trisakti School of Management

Desy Metalia

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Editor: Djenni Sasmita

Abstrak

Audit delay that occurs on companies in Indonesia can be minimized by knowing the factors that influence audit delay on companies in Indonesia. The purpose of this study is to empirically examine the effect of independent variables on the dependent variable. The dependent variable used is audit delay and the independent variables used are profitability, solvency, audit committee, size of public accounting firm, company size, company age, ownership concentration, and size of the board of directors. This research data comes from the financial statements of non-financial companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2015-2018. The sample in this study was obtained by purposive sampling method. The final sample chosen was 189 companies. The hypothesis of this study was carried out by multiple regression analysis. The results of this study for the variables of profitability, solvency, ownership concentration, and the size of the board of directors stated that it has no influence on audit delay. In addition, the results of this study differ from the variable size of the public accounting firm size which states that it has a positive effect on audit delay. However, audit committee, company size, and company age variables indicate that it has a negative effect on audit delay.

Keywords: Audit Delay, Audit Committee, Size of Public Accounting Firm, Company Size, Company Age

1. Pendahuluan

Laporan keuangan pada umumnya menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu dengan pihak-pihak lain yang mempunyai kepentingan dengan laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan harus dipersiapkan dengan baik untuk dapat memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang membutuhkan informasi dalam laporan keuangan tersebut (Hapsari et al. 2016).

Laporan keuangan perusahaan yang dibuat oleh manajemen ternyata tidak cukup. Oleh karena itu, dibutuhkan auditor independen yang bertugas untuk memberikan opini berkaitan atas kewajaran laporan keuangan perusahaan yang telah dibuat oleh manajemen perusahaan (Permanasari 2012). Informasi laporan

keuangan tersebut akan berguna apabila laporan keuangan tersebut disajikan secara tepat waktu, sehingga tidak menghalangi proses pembuatan keputusan pengguna informasi laporan keuangan (Sakka dan Jarboui 2016).

2. Kajian Teori

Agency Theory

Teori keagenan (*agency theory*) adalah suatu teori yang menjelaskan bahwa adanya hubungan kontraktual antara manajer (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*). Akan tetapi sering kali dalam hal mencapai usaha yang diinginkan, ada beberapa hal yang membuat manajer (*agent*) tersebut terkadang melupakan kepentingan pemegang saham (*principal*). Hal tersebut terjadi, karena ketidakmampuan pemegang saham (*principal*) untuk secara langsung mengamati manajer (*agent*) dalam menjalankan bisnis mereka (Jensen dan Meckling 1976).

Oleh karena itu, pemegang saham (*principal*) harus melakukan kontrol dan pemantauan terhadap manajer (*agent*) dalam menjalankan perusahaan tersebut. Salah satu bentuk kontrol yang dilakukan oleh pemegang saham (*principal*) adalah melalui *auditor* eksternal atau pihak independen perusahaan (Wijaya 2016).

Compliance Theory

Teori kepatuhan (*compliance theory*) adalah suatu teori yang digunakan sebagai landasan dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Di dalam teori kepatuhan (*compliance theory*) terdapat 2 perspektif dasar di dalamnya mengenai kepatuhan terhadap hukum, yaitu instrumental dan normatif.

Sehubungan dengan perspektif normatif dalam teori kepatuhan dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka kepatuhan perusahaan publik dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan adalah hal yang mutlak dalam memenuhi kepatuhan pada prinsip pengungkapan informasi yang tepat waktu (Sunaningsih dan Rohman 2014).

Audit Delay

Audit delay adalah keterlambatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, dimana dalam mengaudit laporan keuangan tersebut terdapat perbedaan waktu yang telah ditetapkan yang dihitung dari akhir tahun fiskal sampai pada tanggal laporan keuangan auditor independen dipublikasikan (Indriyani dan Supriyati 2012).

Hipotesis Penelitian

Keberhasilan yang ada pada suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah rasio yang mengukur keseluruhan efektivitas dalam hal penjualan perusahaan (Syachrudin dan Nurlis 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Listiana dan Susilo (2012) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Widhiyani (2015).

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinurat dan Sitanggang (2015) menyatakan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kowanda *et al.* (2016), Ulfa dan Primasari (2017), dan Maggy dan Diana (2018). Maka berdasarkan penjabaran diatas hipotesis adalah :

H₁: Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*

Solvabilitas adalah suatu kemungkinan dalam hal kemampuan jangka panjang perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya (Mazkiyani dan Handoyo 2017). Hal tersebut dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat atau yang tidak sehat (Juanita dan Satwiko 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Maggy dan Diana (2018) menyatakan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay*. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wiratmaja (2017) menyatakan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wariyanti dan Suryono (2017).

Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Debbianita *et al.* (2017) menyatakan solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pinatih dan Sukartha (2017) dan Juanita dan Satwiko (2012). Maka hipotesis yang dapat disimpulkan :

H₂: Solvabilitas memiliki pengaruh terhadap Audit Delay

Komite audit adalah komite yang ditunjuk oleh perusahaan sebagai penghubung antara dewan direksi dengan auditor eksternal. Komite audit ini biasanya terdiri dari mayoritas pihak independen yang diharapkan dapat melihat perusahaan secara terpisah dan bersikap netral atau tidak memihak siapapun (Kurnianingsih dan Supomo 1999).

Penelitian yang dilakukan oleh Gunarsa dan Putri (2017) menyatakan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif terhadap audit delay. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Maggy dan Diana (2018) menyatakan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wardhani dan Raharja (2013), Butarbutar dan Hadiprajitno (2017), dan Sutikno dan Hadiprajitno (2015).

H₃: Komite Audit memiliki pengaruh terhadap Audit Delay

Kantor akuntan publik ini memberikan wadah bagi para akuntan publik untuk memberikan jasanya kepada perusahaan atau klien dan menunjukkan kemampuan auditor untuk bersikap independen, sehingga dapat melaksanakan audit secara profesional (Hadi dan Handojo 2017). Kantor akuntan publik dibagi menjadi 2 kategori, yaitu Big Four dan Non Big Four (Putra dan Trisnawati 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2008) menyatakan bahwa ukuran kantor akuntan publik memiliki pengaruh positif terhadap audit delay. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Manalu dan Majidah (2018) menyatakan bahwa ukuran kantor akuntan publik memiliki pengaruh negatif terhadap audit delay. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Firnanti (2016).

Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Syachrudin dan Nurlis (2018) menyatakan bahwa ukuran kantor akuntan publik tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Maggy dan Diana (2018), Lestari dan Latrini (2018), Juanita dan Satwiko (2012), dan Iskandar dan Trisnawati (2010).

H₄: Ukuran Kantor Akuntan Publik memiliki pengaruh terhadap Audit Delay

Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara, yaitu dalam total aset, total penjualan, dan nilai pasar. Semakin besarnya ukuran perusahaan, maka hal

tersebut menjamin bahwa perusahaan tersebut diawasi oleh investor, pengawas modal, dan pemerintah sehingga perusahaan tersebut dapat lebih cepat dalam menyelesaikan proses audit yang dijalankan (Anggradewi dan Haryanto 2014).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktrivina (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap audit delay. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutiara et al. (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap audit delay. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Cahyadi (2014).

Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggradewi dan Haryanto (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sutikno P. dan Hadiprajitno (2015) dan Maggy dan Diana (2018).

H₅: Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*

Umur perusahaan adalah seberapa lamanya perusahaan tersebut berdiri, berkembang, dan bertahan. Perusahaan yang sudah mempunyai umur perusahaan yang tinggi cenderung mudah untuk mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi ketika benar-benar dibutuhkan oleh pengguna informasi. Hal tersebut didukung oleh pengalaman-pengalaman yang sudah ada di dalam perusahaan tersebut (Saleh dan Susilowati 2004).

Penelitian yang dilakukan oleh AL-Shwiyat (2013) menyatakan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay*. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Saemargani dan Mustikawati (2015) bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Karlina et al. (2018). Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Mazkiyani dan Handoyo (2017) menyatakan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

H₆: Umur Perusahaan memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*

Konsentrasi kepemilikan suatu perusahaan menggambarkan bagaimana dan siapa saja yang memiliki kendali atas aktivitas bisnis dalam suatu perusahaan. Konsentrasi kepemilikan terkait dengan jumlah pemegang saham dan besarnya presentase kepemilikan saham dalam suatu perusahaan selain kepemilikan oleh publik (Atmojo dan Darsono 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Atmojo dan Darsono (2017) menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini didukung oleh Sutikno, P. dan Hadiprajitno (2015). Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Afify (2009) menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini didukung oleh Apadore dan Noor (2013) dan Hassan (2016).

H₇: Konsentrasi Kepemilikan memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*

Ukuran jumlah dewan direksi yang ada dalam suatu perusahaan memainkan peran penting dalam tata kelola perusahaan (Salihi dan Jibril 2015). Dengan adanya ukuran jumlah dewan direksi yang besar, maka akan meningkatkan kualitas manajemen dan dapat mempengaruhi aktivitas monitoring perusahaan sehingga dapat lebih efektif dan

efisien (Destriana 2015). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hassan (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay*. Penelitian ini didukung oleh Wardhani dan Raharja (2013).

H₈: Ukuran Jumlah Dewan Direksi memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*

3. Metode Penelitian

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018. Data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling method*, yaitu dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Sampel

No.	Deskripsi Kriteria	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1.	Perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konsisten selama tahun 2015-2018.	377	1508
2.	Perusahaan non keuangan yang tidak memiliki laporan keuangan akhir tahun fiskal 31 Desember secara konsisten selama tahun 2015-2018.	(2)	(8)
3.	Perusahaan non keuangan yang tidak mencantumkan laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah secara konsisten selama tahun 2015-2018.	(72)	(288)
4.	Perusahaan non keuangan yang tidak memperoleh laba secara konsisten selama tahun 2015-2018.	(113)	(452)
5.	Perusahaan non keuangan yang tidak menyampaikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2015.	(1)	(4)
	Total perusahaan non keuangan yang digunakan sebagai sampel penelitian	189	756

Sumber : data diolah

B. Definisi Operasional Variabel

1) Variabel Dependen

Audit Delay

Audit delay adalah keterlambatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit oleh *auditor* independen. Berdasarkan model yang terdapat pada penelitian Maggy dan Diana (2018) merumuskan *audit delay* sebagai berikut, yaitu jumlah hari yang dihitung dari tanggal selesainya periode laporan keuangan tahunan hingga tanggal diterbitkannya laporan *auditor* independen.

2) Variabel Independen

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur keseluruhan efektivitas dalam hal penjualan perusahaan. Variabel independen ini diukur menggunakan skala rasio. Berdasarkan model yang terdapat pada penelitian Maggy dan Diana (2018) merumuskan profitabilitas sebagai berikut, yaitu *net income* dibandingkan dengan *net sales*.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah suatu kemungkinan dalam hal kemampuan jangka panjang perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya. Variabel solvabilitas ini dapat diukur dengan menggunakan skala rasio dan dapat dirumuskan sebagai berikut (Maggy dan Diana 2018), yaitu *total liabilities* dibandingkan dengan *total equities*.

Komite Audit

Komite audit adalah komite yang ditunjuk oleh perusahaan sebagai penghubung antara dewan direksi dengan auditor eksternal. Variabel komite audit ini diukur dengan menggunakan skala rasio dan dapat dirumuskan sebagai berikut (Maggy dan Diana 2018), yaitu jumlah komite audit dalam suatu perusahaan.

Ukuran Kantor Akuntan Publik

Perusahaan akuntan publik ini memberikan wadah bagi para akuntan publik untuk memberikan jasanya kepada perusahaan atau klien. Variabel ini dapat dirumuskan dengan variabel *dummy* sebagai berikut (Maggy dan Diana 2018), yaitu 1 untuk *Big Four Company* dan 0 untuk *Non Big Four Company*.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara, yaitu dalam total aset, total penjualan, dan nilai pasar. Variabel ukuran perusahaan ini dapat diukur dengan menggunakan skala rasio dan dapat dirumuskan sebagai berikut (Maggy dan Diana 2018), yaitu $Ln(\text{total assets})$.

Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah seberapa lamanya perusahaan tersebut berdiri, berkembang, dan bertahan. Variabel umur perusahaan ini dapat diukur dengan menggunakan skala rasio dan dapat dirumuskan sebagai berikut (Karlina *et al.* 2018), yaitu jumlah umur perusahaan dari awal pembentukan hingga tahun penelitian.

Konsentrasi Kepemilikan

Konsentrasi kepemilikan suatu perusahaan menggambarkan kendali atas aktivitas bisnis dalam suatu perusahaan. Variabel konsentrasi kepemilikan ini dapat diukur dengan menggunakan skala rasio dan dapat dirumuskan sebagai berikut (Hassan 2016), yaitu jumlah pemegang saham mayoritas yang mempunyai kepemilikan 5 persen atau lebih terhadap saham suatu perusahaan.

Ukuran Jumlah Dewan Direksi

Ukuran jumlah dewan direksi yang ada dalam suatu perusahaan memainkan peran penting dalam tata kelola perusahaan. Variabel ukuran jumlah dewan direksi ini dapat

diukur dengan menggunakan skala rasio dan dapat dirumuskan sebagai berikut (Hassan 2016), yaitu jumlah dewan direksi yang terdapat dalam suatu perusahaan.

4. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif di dalam penelitian ini menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi untuk masing-masing variabel penelitian dari tahun 2015-2018 disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AD	756	22	172	75,10	16,471
NPM	756	0,00017	2,27702	0,1376912	0,19543208
DER	756	0,00508	13,97686	1,0247958	1,17955796
AC	756	1	6	3,05	0,429
KAP	756	0	1	0,38	0,486
TA	756	24,56831	33,47373	28,8985632	1,51703969
AGE	756	2	89	33,61	14,144
CONCNT	756	0,15929	0,99800	0,6899238	0,16502607
BDSIZE	756	2	16	5,13	2,007

Tabel 3 Ukuran Perusahaan Akuntan Publik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid NON BIG FOUR	467	61,8	61,8	61,8
BIG FOUR	289	38,2	38,2	100,0
Total	756	100,0	100,0	

Tabel 4 Hasil Uji-t

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	157,296	0,000	
NPM	-5,550	0,074	Ha ₁ tidak diterima
DER	,198	0,695	Ha ₂ tidak diterima
AC	-2,792	0,050	Ha ₃ diterima
KAP	3,257	0,017	Ha ₄ diterima
TA	-2,245	0,000	Ha ₅ diterima
AGE	-,150	0,001	Ha ₆ diterima
CONCNT	-5,020	0,181	Ha ₇ tidak diterima
BDSIZE	-,189	0,607	Ha ₈ tidak diterima

Variabel Dependen: AD

Sumber: Output Data SPSS 23

(profitabilitas, solvabilitas, komite audit, ukuran kantor akuntan publik, ukuran perusahaan, umur perusahaan, konsentrasi kepemilikan, dan ukuran jumlah dewan direksi) bernilai nol, maka besarnya variabel dependen (audit delay) adalah 157,296.

Nilai signifikansi dari profitabilitas (NPM) adalah sebesar 0,074, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha1 tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan aktiva yang dimiliki tidak berpengaruh dengan jangka waktu penyampaian laporan keuangan auditan (Susilawati et al. 2012).

Nilai signifikansi dari solvabilitas (DER) adalah sebesar 0,695, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha2 tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Sesuai dengan standar pekerjaan auditor dalam melaksanakan prosedur audit, baik perusahaan yang memiliki total utang yang besar dan total jumlah debtholder yang banyak atau perusahaan yang memiliki total utang yang kecil dan total jumlah debtholder yang sedikit tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian laporan audit perusahaan (Eksandy 2017).

Nilai signifikansi dari komite audit (AC) adalah sebesar 0,050, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa komite audit memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap audit delay. Komite audit bertugas untuk mengawasi auditor independen untuk menyelesaikan audit dalam hal memastikan bahwa pelaksanaan audit dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Oleh karena itu, komite audit ikut secara langsung dalam melaksanakan audit sehingga komite audit memiliki pengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan audit perusahaan (Saragih 2018).

Nilai signifikansi dari ukuran kantor akuntan publik (KAP) adalah sebesar 0,017, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha4 diterima. Hasil beta menunjukkan tanda positif yang berarti menunjukkan bahwa ukuran kantor akuntan publik memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap audit delay. Besarnya ukuran kantor akuntan publik diperlihatkan oleh tingginya sumber daya manusia yang akan berpengaruh pada jangka waktu penyampaian laporan keuangan audit perusahaan (Manalu dan Majidah 2018).

Nilai signifikansi dari ukuran perusahaan (TA) adalah sebesar 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha5 diterima. Hasil beta menunjukkan tanda negatif yang berarti menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap audit delay. Perusahaan berskala besar memiliki kecenderungan melaporkan laporan keuangan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil. Hal ini terjadi karena perusahaan-perusahaan besar diawasi secara ketat oleh bagian eksternal perusahaan (Bahri et al. 2018).

Nilai signifikansi dari umur perusahaan (AGE) adalah 0,001, sehingga disimpulkan bahwa Ha6 diterima. Hasil beta menunjukkan tanda negatif yang berarti menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap audit delay. Perusahaan yang sudah mempunyai umur perusahaan yang tinggi cenderung mudah untuk mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi ketika benar-benar dibutuhkan oleh pengguna informasi (Saleh dan Susilowati 2004).

Nilai signifikansi dari konsentrasi kepemilikan (CONCNT) adalah 0,181, sehingga disimpulkan bahwa Ha7 tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Hal ini

dimungkinkan terjadi karena seharusnya tugas manajemen adalah memantau perusahaan agar perusahaan dapat berjalan dengan baik dan mengambil keputusan bagi perusahaan (Noeryanto 2015).

Nilai signifikansi dari ukuran jumlah dewan direksi (BDSIZE) adalah sebesar 0,607, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha8 tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran jumlah dewan direksi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Dewan direksi dalam suatu perusahaan memiliki tugas untuk melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien, memantau dan mengelola risiko, serta menjaga produktivitas perusahaan agar semakin baik. Oleh karena itu, besar kecilnya ukuran jumlah dewan direksi dalam suatu perusahaan tidak mempengaruhi lamanya penyampaian laporan keuangan audit perusahaan (Sidharta dan Nurdina 2017).

5. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, konsentrasi kepemilikan, dan ukuran jumlah dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay. Sedangkan, komite audit, ukuran kantor akuntan publik, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap audit delay.

Daftar Pustaka

- Afify, H.A.E. 2009. Determinants of Audit Report Lag: Does Implementing Corporate Governance Have Any Impact? Empirical Evidence from Egypt. *Journal of Applied Accounting Research*, 10(1), 56-86.
- AL-Shwiyat, Ziyad Mustafa M. 2013. Affecting Factors on The Timing of The Issuance of Annual Financial Reports "Empirical Study on The Jordanian Public Shareholding Companies". *European Scientific Journal*, 9(22), 407-423.
- Anggradewi, Annurizky Muflisha dan Haryanto. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1-10.
- Apadore, Kogilavani dan Marjan Mohd. Noor 2013. Determinants of Audit Report Lag and Corporate Governance in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 8(15), 151-163.
- Atmojo, Danang Tri dan Darsono. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1-15.
- Bahri, Syamsul, Khojanah Hasan, dan Bernardete De Carvalho. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Seminar Nasional Hasil Riset*, 1, Agustus, 178-185.
- Butarbutar, Rizki Sakti Kornelius dan P. Basuki Hadiprajitno. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1-12.
- Cahyadi, Iignes Januar. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lamanya Penyelesaian Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 16(1a), 59-68.
- Debbianita, Vinny Stephanie Hidayat, dan Ivana. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Persediaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 158-169.
- Destriana, Nicken. 2015. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Dividend, Dan Faktor Non Keuangan Terhadap Agency Cost. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 125-133.

- Dewi, Ni Made Wulan Paramita dan I Dewa Nyoman Wiratmaja. 2017. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas pada Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 409-437.
- Eksandy, Arry. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 1-15.
- Faishal, Muhammad dan P. Basuki Hadiprajitno. 2015. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1-11.
- Firnanti, Friska. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(2), 167-175.
- Gunarsa, I Gede Aditya Cahya dan IGAM Asri Dwija Putri. 2017. Pengaruh Komite Audit, Independensi Komite Audit, dan Profitabilitas terhadap Audit Report Lag di Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), 1672-1703.
- Hadi, Florian Wulandari dan Irwanto Handojo. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(2), 209-218.
- Hapsari, Adlina Nindra, Negin Kencono Putri, dan Triani Arofah. 2016. The Influence of Profitability, Solvency, and Auditor's Opinion to Audit Report Lag at Coal Mining Companies. *Binus Business Review*, 7(2), 197-201.
- Hassan, Yousef Mohammed. 2016. Determinants of Audit Report Lag: Evidence from Palestine. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 6(1), 13-32.
- Indriyani, Rosmawati Endang dan Supriyati. 2012. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia. *The Indonesian Accounting Review*, 2(2), 185-202.
- Iskandar, Meylisa Januar dan Estralita Trisnawati. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 175-186.
- Jensen, Michael C. dan William H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 1-77.
- Juanita, Greta dan Rutji Satwiko. 2012. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(1), 31-40.
- Karlina, Lindrianasari, dan Rindu Rika Gamayuni. 2018. Determinant Analysis of Audit Report Lag in Regional Governments in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(4), 105-110.
- Kowanda, Dionysia dan Rowland Bismark Fernando Pasaribu. Antecedent Audit Delay Pada Emiten LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 12(1), 1-19.
- Kurnianingsih, Retno dan Bambang Supomo. 1999. Peran, Komposisi, Dan Kinerja Komite Audit. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 149-155.
- Lestari, Ni Luh Ketut Ayu Sathya dan Made Yenni Latrini. 2018. Pengaruh Fee Audit, Ukuran Perusahaan Klien, Ukuran KAP, dan Opini Auditor pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(1), 422-450.
- Listiana, Lisa dan Tri Pujadi Susilo. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Reporting Lag Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*, 2(1), 48-64.
- Maggy dan Patricia Diana. 2018. Internal and External Determinants of Audit Delay: Evidence from Indonesian Manufacturing Companies. *Global Academy of Training & Research (GATR) Enterprise*, 3(1), 16-25.
- Manalu, Dearmando Alianta dan Majidah. 2018. Analisis yang Mempengaruhi Audit

- Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *e-Proceeding of Management*, 5(2), 2061-2068.
- Mazkiyani, Nur dan Sigit Handoyo. 2017. Audit Report Lag of Listed Companies in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 17(1), 77-95.
- Mutiara, Yosia Taruli, Adam Zakaria, dan Ratna Anggraini. 2018. The Influence of Company Size, Company Profit, Solvency and CPA Firm Size on Audit Report Lag. *Journal of Economics, Finance, and Accounting*, 5(1), 1-10.
- Ningsih, I Gusti Ayu Puspita Sari dan Ni Luh Sari Widhiyani. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas, Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12(3), 481-495.
- Noeryanto, Handy. 2015. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 17(1a), 1-10.
- Oktrivina, Amelia. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompetensi, dan Sikap Auditor terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis*, 9(2), 73-84.
- Permanasari, Meiryananda. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Informasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(3), 193-212.
- Pinatih, Ni Wayan Anindyanari Candranita dan I Made Sukartha. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2439-2467.
- Putra, Robby Adytia dan Ita Trisnawati. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 94-102.
- Rachmawati, Sistya. 2008. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 1-10.
- Saemargani, Fitria Ingga dan Indah Mustikawati. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal*, 4(2), 1-15.
- Sakka, Fakhfakh dan Jarboui. 2016. Audit Reports Timeliness: Empirical Evidence from Tunisia. *Cogent Business and Management*, 3(1), 1-13.
- Saleh, Rachmad dan Indah Susilowati. 2004. Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis Strategi*, 13(Juli), 66-80.
- Salihi, Awaisu Adamu dan Rabi'u Saminu Jibril. 2015. The Effect of Board the Size and Audit Committee the Size on Earnings Management in Nigerian Consumer Industries Companies. *International Journal of Innovative Research and Development*, 4(3), 84-91.
- Saragih, Muhammad Rizal. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(3), 352-371.
- Sidharta, R. Yudi dan Nurdina. 2017. Pengaruh Penerapan Goodcorporate Governance Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Di Bursa Efek Indonesia. *Global*, 2(1), 1-8.
- Sinurat, Irna Wati Lena dan A. Sitanggang. 2015. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Assets Turn Over, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *JRAK*, 1(2), 167-180.
- Sunaningsih, Suci Nasehati. 2014. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 dan 2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1-11.

- Susilawati, Christine Dwi Karya, Lidya Agustina, dan Tania Prameswari. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Good Industry di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2008-2010). *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(10), 19-30.
- Sutikno, Yosua Martin dan P. Basuki Hadiprajitno. 2015. Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 1-8.
- Syachrudin, Deni dan Nurlis. 2018. Influence of Company Size, Audit Opinion, Profitability, Solvency, and Size of Public Accountant Offices to Delay Audit on Property Sector Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(10), 106-111.
- Ulfa, Ratrynda dan Nora Hilmi Primasari. 2017. Pengaruh Laba Akuntansi, Opini Audit, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 161-180.
- Wardhani, Armania Putri dan Surya Raharja. 2013. Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1-11.
- Wariyanti dan Bambang Suryono. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(9), 1-16.
- Wijaya, Novia. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(2), 187-192.